

Analisis pengaruh kekuatan pasar terhadap kinerja bank umum konvensional di Indonesia periode 2004-2012 = Analysis the impact of market power on performance of conventional banks in Indonesia period 2004-2012

Mona Vindytial, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20386660&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kekuatan pasar terhadap kinerja bank umum konvensional di Indonesia selama periode 2004-2012, dengan menggunakan kerangka empiris yang menggabungkan hipotesis structure-conduct-performance (SCP) dan hipotesis relative-market-power (RMP). Hasil estimasi dari penelitian ini mendukung adanya hipotesis structure-conduct-performance (SCP) dalam kaitannya dengan profitabilitas bank di Indonesia, di mana dalam sistem perbankan yang terkonsentrasi sebagai akibat dari adanya bentuk pasar persaingan tidak sempurna, bank dapat menetapkan spread lebih tinggi dengan memberlakukan suku bunga pinjaman yang lebih tinggi dan suku bunga deposito yang lebih rendah. Sehubungan dengan adanya pengaruh dari struktur pasar terhadap stabilitas bank, ditemukan bahwa SCP lebih memberikan pengaruh stabilitas, di mana bank-bank besar pada sektor perbankan yang terkonsentrasi cenderung untuk mengurangi financial fragility.

.....

The aim of this study is to analyst the effects of market power on performance of conventional banks in Indonesia over 2004-2012 by using an empirical framework that incorporates the traditional structure-conduct-performance (SCP) and relative-market-power (RMP) hypothesis. The estimation results of this study support the structure-conduct-performance hypothesis as an explanation for profitability in Indonesia, where in a concentrated banking system as a result of imperfectly competitive market, a bank can set higher spreads by imposing higher lending rates and lower deposit rates. With respect to the impact of market structure on banking stability, SCP appears to exert a stabilizing effect where larger banks in concentrated banking sectors reduce financial fragility.